

Implementasi Fungsi Pengawasan oleh Relawan dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen MBG di SPPG Yayasan Rizviar

Tegar Aji Sandika¹, Ibnu Waseu²

¹²STIES Putera Bangsa Tegal

e-mail: tegarajisandika1604@gmail.com, ibnuwaseu83@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi fungsi pengawasan yang dilakukan oleh relawan dalam meningkatkan kinerja manajemen MBG di SPPG Yayasan Rizviar Brebes Kaligangsa Kulon. Fungsi pengawasan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen yang berperan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai dengan perencanaan, standar, serta tujuan yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengelola serta relawan yang terlibat dalam kegiatan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi pengawasan oleh relawan meliputi kegiatan pemantauan pelaksanaan program, evaluasi kinerja, serta pemberian masukan dan rekomendasi kepada pihak manajemen. Peran relawan dalam pengawasan terbukti membantu meningkatkan efektivitas, kedisiplinan kerja, serta kualitas pengelolaan program MBG di SPPG Yayasan Rizviar. Dengan demikian, keberadaan relawan sebagai pengawas memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan kinerja manajemen secara lebih optimal..

Kata kunci: fungsi pengawasan, relawan, kinerja manajemen, MBG, SPPG Yayasan Rizviar.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the supervisory function carried out by volunteers in improving the performance of MBG management at SPPG Yayasan Rizviar, Brebes, Kaligangsa Kulon. The supervisory function is an important aspect of management that ensures program implementation runs in accordance with the plans, standards, and objectives that have been established. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation involving management staff and volunteers engaged in supervisory activities. The results of the study indicate that the implementation of the supervisory function

by volunteers includes monitoring program implementation, evaluating performance, and providing feedback and recommendations to management. The presence of volunteers in supervisory roles contributes positively to improving effectiveness, work discipline, and the quality of MBG program management at SPPG Yayasan Rizviar. Therefore, volunteers play a significant role in supporting the improvement of management performance more optimally.

Keywords: supervisory function, volunteers, management performance, MBG, SPPG Yayasan Rizviar.

LATAR BELAKANG

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam praktiknya, fungsi pengawasan (controlling) memiliki peran yang sangat penting karena menjadi alat evaluasi terhadap jalannya program serta memastikan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tanpa adanya pengawasan yang baik, pelaksanaan program berpotensi mengalami penyimpangan, ketidakefisienan, dan penurunan kualitas kinerja. Menurut George R. Terry (2014), pengawasan adalah proses menentukan apa yang telah dicapai, mengevaluasi, serta melakukan tindakan korektif jika diperlukan untuk menjamin bahwa pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana. Sementara itu, Henry Fayol menyatakan bahwa pengawasan merupakan salah satu fungsi utama manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa segala sesuatu berjalan sesuai aturan dan instruksi yang telah ditetapkan. Dalam konteks lembaga sosial dan pendidikan, peran relawan menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas manajemen. Relawan tidak hanya membantu pelaksanaan teknis kegiatan, tetapi juga berkontribusi dalam fungsi pengawasan operasional, administrasi, serta evaluasi program. Keterlibatan relawan dalam pengawasan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kedisiplinan kerja, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja manajemen secara keseluruhan. SPPG Yayasan Rizviar sebagai lembaga yang bergerak dalam pengelolaan program MBG memerlukan sistem manajemen yang terstruktur dan pengawasan yang berkelanjutan. Dalam praktik magang (KKL) yang dilaksanakan, penulis mengamati bahwa relawan memiliki peran strategis dalam mendukung pengawasan kegiatan, mulai dari monitoring pelaksanaan program, pengecekan administrasi, hingga evaluasi pelaporan kegiatan. Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, koordinasi antar bagian yang belum optimal, serta perlunya standarisasi sistem monitoring yang lebih terstruktur. Oleh karena itu, penguatan fungsi pengawasan oleh relawan menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja manajemen MBG di SPPG Yayasan Rizviar. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana fungsi pengawasan yang dilakukan oleh relawan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja manajemen MBG. Kajian ini menjadi relevan untuk memberikan gambaran empiris sekaligus rekomendasi perbaikan

sistem pengawasan dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan berkelanjutan. Rumusan masalah dalam laporan KKL ini mencakup bagaimana implementasi fungsi pengawasan yang dilakukan oleh relawan dalam kegiatan MBG di SPPG Yayasan Rizviar, apa saja kendala yang dihadapi relawan dalam melaksanakan fungsi pengawasan, serta bagaimana kontribusi fungsi pengawasan oleh relawan dalam meningkatkan kinerja manajemen MBG di SPPG Yayasan Rizviar. Adapun tujuan dari pelaksanaan KKL ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi fungsi pengawasan oleh relawan dalam kegiatan MBG di SPPG Yayasan Rizviar, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan, serta menganalisis kontribusi fungsi pengawasan terhadap peningkatan kinerja manajemen MBG. Secara akademis, kegiatan KKL ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan teori manajemen yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan. Secara teoritis, laporan ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu manajemen, khususnya dalam bidang fungsi pengawasan dan manajemen sumber daya manusia berbasis relawan, sejalan dengan teori George R. Terry (2014) serta Harold Koontz dan Cyril O'Donnell. Secara praktis, hasil laporan ini bermanfaat bagi SPPG Yayasan Rizviar sebagai bahan evaluasi, bagi relawan untuk meningkatkan profesionalisme, dan bagi penulis untuk menambah wawasan analisis manajemen di lapangan. Sistematika penulisan laporan ini disusun mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan, hingga penutup.

Yayasan Rizviar merupakan lembaga sosial dan pendidikan yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan serta kesejahteraan masyarakat. Yayasan ini mengembangkan unit SPPG yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan magang dengan komitmen pada prinsip manajemen profesional, transparan, serta akuntabel. SPPG Yayasan Rizviar merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab dalam menjalankan program manajemen MBG serta berfungsi sebagai pusat koordinasi, pengelolaan, dan pengawasan pelaksanaan program di lapangan. Secara struktural, SPPG berada di bawah naungan yayasan dengan susunan pengurus meliputi Ketua Yayasan Deviyanti Rosita, SH.SPN, Kepala SPPG Hanif Ramadhan S.Gz, Mitra SPPG Arini nta Rustiana, S.Pd.,MM, Ahli Gizi Hanan Millaturrohani S.TP, Akuntin Agnes S.Ak, dan Asisten Lapangan Tegar Aji Sandika. SPPG memastikan program MBG berjalan efektif sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Visi SPPG adalah menjadi unit pelaksana program sosial yang profesional, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas gizi serta kesejahteraan masyarakat. Misi mencakup penyelenggaraan program MBG yang efisien, penerapan sistem pengawasan internal, peningkatan kinerja melalui relawan, serta pembangunan budaya kerja yang disiplin dan akuntabel. Struktur organisasi dirancang untuk efektivitas koordinasi vertikal dan horizontal. Dalam implementasinya, relawan berperan dalam monitoring operasional harian, pemeriksaan administrasi, evaluasi kinerja tim, dan pelaporan hasil pengawasan. Program utama yang dijalankan adalah MBG yang bertujuan meningkatkan asupan gizi masyarakat, mendukung penanganan stunting, dan meningkatkan kualitas kesehatan peserta

didik. Kegiatan operasional meliputi perencanaan menu, pengadaan bahan pangan, produksi makanan, distribusi kepada penerima manfaat, serta monitoring dan evaluasi. Lokasi magang memiliki fasilitas pendukung seperti ruang administrasi, area produksi, gudang penyimpanan, dan sarana distribusi dengan lingkungan kerja kolaboratif.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan dilakukan secara langsung di lokasi objek untuk memperoleh data aktual mengenai implementasi fungsi pengawasan relawan dalam meningkatkan kinerja manajemen MBG. Peneliti mengamati proses pengawasan secara langsung, mengidentifikasi mekanisme manajemen, menggali peran relawan dalam evaluasi, serta memahami dinamika organisasi. Pendekatan kualitatif bertujuan memahami fenomena secara holistik melalui pengumpulan data berupa kata-kata, dokumen, dan hasil observasi. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menguraikan sistem pengawasan, proses monitoring, evaluasi kinerja, serta faktor pendukung dan penghambat. Penelitian dilaksanakan di SPPG Yayasan Rizviar sebagai lembaga yang aktif melibatkan relawan dalam manajemen MBG. Waktu penelitian berlangsung dari 14 September 2025 sampai dengan 15 Januari 2026 untuk menjamin aktualitas data. Subjek penelitian terdiri dari relawan pengawas MBG, koordinator manajemen, dan pengurus yayasan yang dipilih secara purposive sampling. Objek penelitian adalah fungsi pengawasan relawan yang meliputi proses monitoring, pemeriksaan administrasi, evaluasi kinerja, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Teknik pengumpulan data mencakup observasi langsung terhadap aktivitas relawan, wawancara semi-terstruktur untuk mengeksplorasi pandangan informan, serta dokumentasi berupa laporan kegiatan dan arsip administrasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh relawan dalam manajemen MBG dilakukan melalui kegiatan sistematis guna memastikan program berjalan sesuai perencanaan dan standar operasional. Keterlibatan relawan berkontribusi menjaga kualitas manajemen dan memenuhi tiga unsur utama pengawasan yaitu penetapan standar, pengukuran pelaksanaan, serta tindakan korektif. Hal ini sejalan dengan konsep pengendalian manajemen modern untuk mencapai efektivitas organisasi. Fungsi pengawasan relawan dilaksanakan dalam beberapa bentuk meliputi pengawasan langsung (direct supervision), pengawasan administratif, pengawasan preventif, pengawasan represif (evaluatif), dan pengawasan partisipatif. Temuan menunjukkan pengawasan tersebut berjalan efektif yang ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan pengurus, tertibnya administrasi, berkurangnya kesalahan teknis, serta meningkatnya koordinasi antar tim. Kombinasi berbagai bentuk pengawasan menunjukkan orientasi pada kontrol sekaligus pembinaan kapasitas SDM. Fungsi pengawasan dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi komitmen dan loyalitas

relawan, struktur organisasi yang jelas, komunikasi efektif, dukungan pimpinan, serta adanya SOP. Faktor penghambat terdiri dari keterbatasan waktu relawan, rendahnya kompetensi manajerial, kurangnya dokumentasi administratif, resistensi internal, serta keterbatasan sarana prasarana. Secara umum, pengawasan relawan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja manajemen MBG, namun masih memerlukan penguatan kompetensi dan sistem dokumentasi agar tetap objektif serta berkelanjutan. Memperkuat faktor pendukung dan meminimalisir hambatan akan menjadikan pengawasan relawan sebagai instrumen strategis organisasi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil magang, disimpulkan bahwa fungsi pengawasan relawan memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas manajemen MBG melalui monitoring operasional, evaluasi administrasi, pendampingan teknis, dan pelaporan berkala yang meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi. Relawan berfungsi sebagai kontrol sosial untuk memastikan program berjalan sesuai standar operasional dan tujuan organisasi. Secara manajerial, pengawasan relawan di SPPG Yayasan Rizviar telah berjalan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut sesuai teori pengawasan manajemen. Pengawasan yang efektif berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan efisiensi kerja organisasi. Implementasi fungsi ini terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja manajemen MBG dalam aspek kedisiplinan, transparansi, dan efektivitas program. Sebagai saran, manajemen MBG perlu menyusun SOP pengawasan yang lebih terstruktur dan terdokumentasi. Relawan memerlukan pelatihan manajerial dan administrasi berkala untuk meningkatkan kompetensi profesional. Yayasan diharapkan memperkuat sistem evaluasi dan pelaporan berbasis data untuk percepatan pengambilan keputusan. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan kajian ini dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara spesifik pengaruh pengawasan relawan terhadap indikator kinerja organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, F., & Fitriani, D. (2022). Transparansi dan komunikasi program sosial melalui relawan. *Jurnal Manajemen Program Sosial*, 5(1), 23–35.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nugroho, A. (2020). Sistem pengawasan program sosial berbasis masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(1), 55–67.
- Patton, M. Q. (2020). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Prasetia, Y., & Laily, R. (2022). Pendampingan relawan dan keberlanjutan program sosial. *Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 7(2), 48–60.

- Handoko, T. Hani. (2016). Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Siagian, S. P. (2016). Fungsi-fungsi Manajerial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fayol, H. (2016). General and Industrial Management. Martino Fine Books.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). Management (14th ed.). Pearson Education.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brudney, J. L. (2010). Volunteer Monitoring and Evaluation in Nonprofit Organizations. Journal of Public Affairs Education. Bagian Atas Formulir
- Gaspersz, V. (2014). Manajemen Mutu Terpadu (TQM): Konsep, Aplikasi & Pedoman Atestasi. Jakarta: Gramedia.